

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi auditor eksternal dan teknik audit berbantuan komputer terhadap jasa audit *e-commerce*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor eksternal berpengaruh terhadap jasa audit *e-commerce*.
2. Teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap jasa audit *e-commerce*.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model teori *Theory of Planned Behaviour* relevan dalam variabel yang memengaruhi jasa audit *e-commerce*. Hal ini dijabarkan dari hasil penelitian kompetensi auditor eksternal berpengaruh positif dan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif dalam melakukan audit *e-commerce*. Ketersediaan kemampuan dan alat bantu tersebut membuat niat melakukan audit *e-commerce* semakin besar.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian sebelumnya:

1. Menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap jasa audit *e-commerce* sebagai variabel dalam penelitian selanjutnya. Seperti

tingkat keamanan, persepsi auditor eksternal, sistem audit, dan lain lain.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa responden penelitian agar mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa menjelaskan pernyataan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah melakukan penelitian ini dengan optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini adalah responden dari penelitian ini sebagian besar adalah auditor yang berada di Surabaya, hal ini dikarenakan peneliti sudah menyebarkan *link google form* melalui *E-Mail* dan *Direct Message* di Instagram di beberapa Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Indonesia, namun tidak ada auditor yang bersedia untuk mengisi kuesioner secara *online*. Dikarenakan hal ini, maka peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung di Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Surabaya.
2. Kemudian karena kesibukan responden, peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Dengan demikian, peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden benar-benar memahami setiap butir pertanyaan dan menjawab kuesioner dengan baik dan mungkin saja jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.